

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan dan mencapai tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami makna yang mendasari tingkahlaku manusia yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis dalam bentuk data-data berupa keterangan subyek, uraian kata-kata atau kalimat yang bukan hanya terbatas pada angka-angka.¹

B. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Werinama di Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) dengan Desa Kilang di Kota Ambon untuk mengetahui komunikasi dalam budaya angkat pela gandong antara Desa Werinama di Kabupaten SBT dengan Desa Kilang di Kota Ambon, maka informan penelitian yang dibutuhkan adalah sebanyak 8 orang.

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: telaah Posivistik, Ransionalistik Penomonologistik, Realisim Mataphisik*, (Yogyakarta: Rake Sarisin,2000), hlm. 83-38

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan di lokasi penelitian mulai dari tanggal 10 Oktober sampai tanggal 10 November 2020.

2. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Desa Werinama Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) dengan Desa Kilang di Kota Ambon.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang akan diteliti, guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang akan diteliti.
2. Wawancara atau interview, tehnik ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari objek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji.
3. Dokumentasi, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti penelitian meliputi gambar tentang masalah yang diteliti. Dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan gambar tersebut.

E. Jenis Data

1. Data primer.

Data Primer adalah data dari sumber data pertama atau tangan pertama dilapangan. Data primer merupakan data pokok dari penelitian ini yakni data yang diambil secara langsung dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Data yang langsung diambil dari sumber data penelitian atau objek penelitian.

2. Data sekunder.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Peneliti akan menggunakan data apapun untuk mendukung data primer, beberapa data yang dapat digunakan oleh peneliti adalah dokumen atau arsip merupakan bahan tertulis atau benda yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu. Misalnya saja berbentuk rekaman wawancara, gambar-gambar atau artikel yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, tentang pola komunikasi dengan kebudayaan dan lain-lain. Serta beberapa buku metode penelitian kualitatif.

3. Sumber Data.

Sumber data yang dibutuhkan disini yaitu: informan yaitu orang-orang yang berpengetahuan dalam terkait dengan masalah yang diteliti di lapangan, ketika peneliti berada di lokasi penelitian, dan melalui dokumen tertulis yang berkaitan dengan

masalah yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Werinama Kabupaten SBT dan Desa Kilang di Kota Ambon.²

F. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis interaktif yang dikemukakan oleh Huberman dan Miles terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasan lebih rinci sebagai berikut:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung. Karena tujuan dilakukannya proses ini adalah untuk menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasi data. Maka hal tersebut dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui hal tersebut, peneliti akan lebih memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

² Meleong Lexy. *J. Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Rosdakarya 2014, hlm. 22

3. Penarikan kesimpulan adalah dimulai dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Hal tersebut merupakan langkah terakhir dari analisis data penelitian kualitatif.

G. Informan Penelitian

penelitian adalah orang yang memberikan informasi dalam sebuah penelitian, dimana informasi tersebut berkaitan dengan fokus penelitian dan di gunakan oleh penelitian untuk menyusun hasil penelitian. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang di harapkan benar-benar tau dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Adapun informan dan data yang dibutuhkan dari informan tersebut dapat di lihat pada table 1 berikut ini.

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Bapak Saiful Lesiain	Ketua adat Desa Werinama	1 orang
2	Bapak Mukhlashyin Syarif	Bapak Raja Desa Werinama	1 orang

3	Bapak Bapak Kasim EL	Masyarakat Desa Werinama	1 orang
4	Bapak Lukas Martinus Latuheru	Ketua ada Desa Kilang	1 orang
5	Bapak Bapak Ka Latuheru	Kepala Soa Desa Kilang	1 orang
6	Bapak Donny Dafretes	Masyarakat Desa Kilang	1 orang
7	Bapak Minggu Latupapu	Masyarakat Desa Kilang	1 orang
8	Bapak Ali Tanama	Masyarakat Desa Werinama	1 orang